

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

IV.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak didirikan di Indonesia pada 5 Desember 1933, PT Unilever Indonesia Tbk (Perseroan) telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk produk kategori Foods dan Ice Cream, Home dan Personal Care. Rangkaian produknya mencakup brand-brand ternama dan disukai di dunia, seperti Pepsodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Surf, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Bango dan lain-lain. Di tahun 2008 Perseroan memperingati 75 tahun keberadaannya di Indonesia.

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir 2007, saham Perseroan menempati peringkat ke sepuluh kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever. PT Anugrah Lever bergerak di bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango serta merek lainnya di bawah lisensi perseroan. Sejak awal bulan Agustus 2007 perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT Anugrah Lever menjadi 100%. PT Technopia Lever bergerak di bidang distribusi, ekspor dan import produk dengan merek domestik, dimana kepemilikan perseroan sebesar 51%.

Bagi perseroan, karyawan adalah pusat dari seluruh aktivitas perseroan. Perseroan memberikan prioritas pada mereka dalam pengembangan profesionalisme, keseimbangan kehidupan dan kontribusi pada perusahaan dengan kesempatan yang sama. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 3000 karyawan tersebar di seluruh indonesia.

Perseroan mengelola dan mengembangkan bisnis dalam suatu tatanan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan. Nilai-nilai dan standar yang kami terapkan menjadi acuan, terangkum dalam prinsip bisnis unilever. Perseroan juga membagi standar dan nilai-nilai tersebut dengan para mitra usaha, termasuk pemasok dan distributor.

Perseroan mempunyai delapan pabrik utama di jababeka cikarang, jawa barat dan rungkut-surabaya, jawa timur, dengan kantor pusat berlokasi di jakarta. Produk-produk unilever berjumlah sekitar 30 brand dan 800 sku, yang dipasarkan melalui jaringan yang melibatkan sekitar 400 distributor yang menjangkau ratusan ribu toko dan warung yang tersebar di seluruh indonesia. Produk-produk tersebut didistribusikan melalui pusat distribusi, gudang, depot dan fasilitas distribusi lainnya.

Sebagai perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial, Unilever Indonesia menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang luas. Keempat pilar program kami adalah Lingkungan, Nutrisi, Higiene dan Pertanian Berkelanjutan. Program CSR termasuk antara lain kampanye Cuci Tangan dengan Sabun (Lifebuoy), program Edukasi kesehatan Gigi dan Mulut (Pepsodent), program Pelestarian Makanan Tradisional (Bango) serta program Memerangi Kelaparan untuk membantu anak Indonesia yang kekurangan gizi (Blue Band).

IV.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

- a. Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

2. Misi

- a. Kami bekerja untuk membangun masa depan yang lebih baik setiap hari.
- b. Kami membantu orang-orang merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati kehidupan dengan *brand* dan pelayanan yang baik bagi mereka dan bagi orang lain.
- c. Kami menjadi sumber inspirasi orang-orang untuk melakukan hal kecil setiap hari yang dapat membuat perbedaan besar bagi dunia.
- d. Kami akan mengembangkan cara baru dalam melakukan bisnis dengan tujuan membesarkan perusahaan kami dua kali lipat sambil mengurangi dampak lingkungan.

IV.3. Tata Kelola Perusahaan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan terbatas (PT).

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain adalah :

- a. Melakukan pengawasan atas resiko usaha Perseroan,
- b. Melakukan Pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam usaha, dan

- c. Memberikan tanggapan, rekomendasi dan juga persetujuan, jika diperlukan, atas usulan dan rencana yang diajukan Direksi untuk melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan.

Pada saat pengangkatannya, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 12 anggota, termasuk 5 (lima) diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

- a. Berasal dari luar Perseroan,
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan
- d. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite-komite Dewan Komisaris terdiri dari sebagai berikut:

- a. Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Bapepam-LK. Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan Unilever Indonesia, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal dan implementasi dari fungsi audit internal.

b. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta merencanakan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, antara lain adalah:

- a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*)
- b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha
- c. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien
- d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan
- e. Memperhatikan kepentingan dari pemangku kepentingan Perseroan

3. Komunikasi Perusahaan

- a. Sekretaris Perusahaan

Sesuai ketentuan Bapepam-LK, Astra memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas membantu Direksi dalam penyelenggaraan komunikasi dengan otoritas pasar modal, bursa dan publik secara luas.

Sekretaris perusahaan juga memberikan saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang baik di Perseroan. Selain menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan divisi lain Perseroan, termasuk legal, dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini di lingkungan peraturan pasar modal. Tugas lainnya adalah mengelola Daftar Pemegang Saham dan memberikan informasi yang tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.

IV.4. Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Peter Frank Ter Kulve

Komisaris Independen : Bambang Subianto

Cyrillus Harinowo

Erry Firmansyah

Hikmahanto Juwana

Komite-Komite Dewan Komisaris

a. Komite Audit

Ketua : Erry Firmansyah

Anggota : Muhammad Saleh

Benny Redjo Setyono

b. Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Peter Frank Ter Kulve

Anggota : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Enny Hartati Sampurno

2. Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Direktur : Tevilyan Yudhistira Rusli
Hadrianus Setiawan
Ramakrishnan Raghuraman
Debora Herawati Sadrach
Ira Noviarti
Vishal Gupta
Ainul Yaqin
Enny Hartati Sampurno
Sancoyo Antarikso

3. Sekretaris Perusahaan : Sancoyo Antarikso